

**PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN MARELAN  
TENTANG PROGRAM KECAKAPAN WIRAUSAHA  
MELALUI LKP SALON LELY DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NABILA SALWA MARPAUNG**  
**2003110119**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **NABILA SALWA MARPAUNG**  
N.P.M : 2003110119  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN MARELAN  
TENTANG PROGRAM KECAKAPAN WIRUSAHA  
MELALUI LKP SALON LELY DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN WARGA**

Medan, 19 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

**Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom**  
NIDN: 0112118802

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

**AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**  
NIDN: 0127048401



## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **NABILA SALWA MARPAUNG**  
N P M : 2003110119  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.15 s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI II : **H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI III : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

NIDN: 0030017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN: 0111117804



## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Nabila Salwa Marpaung**, NPM 2003110119, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 06 November 2024  
Yang menyatakan,



**Nabila SalwaMarpaung**

## **KATA PENGANTAR**



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.** Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Persepsi Masyarakat Medan Marelan Tentang Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga.”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya, **Bunda Ruqaiyah ms Miraza** dan **Buyah saya Asshlahudin Marpaung**. Terimakasih atas kepercayaannya yang telah di berikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah , serta cinta doa dan motivasi, semangat dan nasihat tiada henti di berikan kepada anaknya ,semangat dan nasihat yang tiada henti kepada anaknya dalam menyusun karya ilmiah.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan proposal ini, diantaranya:

1. Kepada bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku dosen pembimbing yang telah sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Kepada Bapak Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh jajaran Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Kepada orang spesial di hidup penulis Andri Maulana Adenin Lubis, seseorang yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peniliti, memberi dukungan, motivasi, materi, pengingat dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Serta kepada teman-teman penulis Mayumi Salshabilla, Shafiyah Zahara , M Rio Syahputra yang telah membantu, dan memberikan waktu dan mendukung atau pun menghibur dalam sedih dan memberikan semangat ,untuk terus maju ,dan tanpa kata menyerah dalam segala hal untuk meraih mimpi penulis.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca teruma pihak alamamater tercinta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Amin Yaa Rabbal Alamin

Medan, Juli 2024

Nabila Salwa Marpaung

# **Persepsi Masyarakat Medan Marelan Tentang Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga.**

**NABILA SALWA MARPAUNG**  
**2003110119**

## **ABSTRAK**

Program kecakapan wirausaha merupakan program yang diluncurkan oleh pemerintah untuk mengurangi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. salah satu tempat yang melaksanakan program kecakapan wirausaha adalah di LKP Salon Lely Medan Marelan. Hadirnya program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely, tentu akan menghadirkan persepsi bagi masyarakat Medan Marelan terhadap program tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Medan Marelan tentang program kecakapan wirausaha melalui LKP Salon Lely dalam meningkatkan keterampilan warga. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, serta menggunakan teknik analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat Medan Marelan Tentang Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga memiliki kesan baik dan positif dikarenakan berbagai hal, yakni berbagai manfaat yang didapatkan, pengalaman dari para peserta yang telah mengikuti program, bahasa dan motivasi yang digunakan selama program.

Kata Kunci: Persepsi, Program Kecakapan Wirausaha, Medan Marelan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	6
2.1 Persepsi.....	6
2.2 Masyarakat .....	8
2.3 Komunikasi Bisnis dan Pemasaran .....	9
2.4 Keterampilan Warga.....	12
2.5 Program Kecakapan Wirausaha .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	17
3.1 Jenis Penelitian .....	17
3.2 Kerangka Konsep .....	17
3.3 Definisi Konsep.....	18
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	18
3.5 Informan atau Narasumber.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.7 Teknik Analisis Data .....	20
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.2 Pembahasan .....	31
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	37
5.1 Simpulan.....	37
5.2 Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	39
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Kerangka Konsep.....	17
--	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Kategorisasi Penelitian.....	18
<b>Tabel 4.1</b> Data Informan.....	22

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Direktorat Kursus dan Pelatihan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Meluncurkan sebuah program layanan yang disingkat dengan PKW atau Program Kecakapan Wirausaha. Program Kecakapan Wirausaha adalah program berbentuk layanan pendidikan dengan diberikannya pelatihan dan kursus agar memberikan pengetahuan, peningkatan kemampuan atau keterampilan, dan menumbuhkan sikap mental wirausaha dalam mengelola potensi diri serta lingkungan yang dapat dijadikan bekal dalam berwirausaha (Direktorat Kursus dan Pelatihan Kemendikbud RI, 2017).

Alur untuk mengikuti program kecakapan wirausaha memiliki 4 alur, yakni pertama, mendaftarkan lembaga wirausaha sudah sesuai dengan persyaratan yang diminta dalam petunjuk teknis PKW. Kedua, Pilih Program Bantuan yang ingin diikuti, lalu sesuaikan dengan kriteria lembaga yang anda miliki. Ketiga, membuat proposal yang sesuai dengan instrumen secara baik dan benar. Terakhir, melakukan registrasi secara online.

Program kecakapan wirausaha yang diluncurkan oleh pemerintah ini guna untuk mengurangi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait penyerapan tenaga kerja di dunia usaha dan dunia industri. Terlebih lagi setiap tahunnya permasalahan mulai banyak yang memasuki usia produktif, namun tidak diimbangi dengan jumlah lowongan pekerjaan (Ramadhan et al., 2022).

Dari berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan program kecakapan wirausaha ini dapat berdampak positif dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha (Salam et al., 2021). Kemudian, dapat meningkatkan minat berwirausaha (Susilawati et al., 2023). Lalu, meningkatkan kemandirian masyarakat dan kualitas hidup (Hardiyanto et al., 2022). Serta meningkatkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Hidayat et al., 2023).

Kecamatan Medan Marelan menjadi salah satu tempat yang melaksanakan program kecakapan wirausaha sejak program tersebut diluncurkan oleh Direktorat Kursus dan Pelatihan Kemendikbud RI. Menurut Fauzi & Widiastuti (2018) Program Kecakapan Wirausaha dilakukan dengan menjalin kemitraan-kemitraan yang mensyaratkan pada lembaga pendidikan *non formal* atau pihak non pemerintah.

Program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely sudah berlangsung sejak tahun 2023, dimana program ini di dukung oleh pemerintah dibawah naungan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek. Program kecakapan wirausaha ini dilaksanakan guna meningkatkan aspek-aspek keterampilan pada masyarakat sehingga masyarakat tidak lagi hanya mencari kerja tetapi membuka lapangan pekerjaan.

Salah satu kemitraan atau lembaga yang bergerak pada bidang kursus dan pelatihan di Kecamatan Medan Marelan adalah LKP Salon Lely. LKP Salon Lely merupakan lembaga pendidikan *non formal* yang memiliki peran dalam

memberikan layanan terkait pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan sikap kewirausahaan bagi masyarakat Medan Marelan.

Program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely dilaksanakan dengan memberikan layanan pendidikan, kursus dan pelatihan kepada warga guna meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha salon. Warga yang semula, tidak memiliki keterampilan sama sekali terkait dengan usaha salon, setelah mengikuti layanan PKW, terjadi perubahan pada warga terutama pada sisi pengetahuan terkait salon hingga menumbuhkan sikap ingin membuka usaha salon juga.

Maka dari itu, dengan hadirnya program kecakapan wirausaha ini pada LKP Salon Lely yang berdampak pada masyarakat, tentu akan menghadirkan persepsi bagi masyarakat Medan Marelan terhadap program tersebut. Persepsi menjadi sebuah hal yang penting pada suatu program terlebih dalam program pemerintah agar program tersebut dapat diterima oleh masyarakat, disambut positif, atau berjalan dengan baik.

Seperti yang disebutkan Chamidah, et al., (2023) bahwa keberhasilan persepsi dapat dipengaruhi oleh tingkat keterhubungan persepsi dengan berbagai jenis hal, seperti wilayah penduduk, dan jenis pekerjaan. Kemudian, persepsi masyarakat juga bisa bernilai negatif jika terjadinya disinformasi karena adanya media sosial (Anggoro & Husein, 2022).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti tertarik ingin meneliti dengan judul penelitian Persepsi Masyarakat Medan

Marelan Tentang Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga.

### **1.2. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian sangat penting agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan memiliki fokus yang sesuai, Maka dari itu, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah masyarakat Marelan yang berada pada Kelurahan Tanah Enam Ratus.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan Masalah pada penelitian ini adalah, bagaimana Persepsi Masyarakat Medan Marelan Tentang Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Medan Marelan tentang program kecakapan wirausaha melalui LKP Salon Lely dalam meningkatkan keterampilan warga.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara **Akademis**, hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber penelitian dengan penelitian yang sejenis.
- b. Secara **Teoritis**, hasil penelitian dapat digunakan sebagai kajian teoritis yang berguna bagi ilmu komunikasi.

- c. Secara **Praktis**, hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan terhadap pelaksanaan program kecakapan wirausaha bagi pemerintah khususnya pada pemerintah di kecamatan Medan Marelan

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penulisan skripsi ini:

**BAB I** : Bab ini berisi tentang penjelasan terkait latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dalam penelitian.

**BAB II** : pada Bab ini berisi tentang uraian-uraian teoritis yang terkait dalam penelitian yang diteliti, seperti persepsi, masyarakat, keterampilan warga dan program kecakapan wirausaha.

**BAB III** : Pada Bab ini menguraikan mulai dari jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, serta lokasi dan waktu penelitian.

**BAB IV** : Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian.

**BAB V** : Bab ini merupakan penutup sekaligus menguraikan mengenai simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Persepsi**

Persepsi adalah aspek penting dalam kehidupan manusia karena persepsi adalah tindakan untuk merespon segala aspek dan gejala yang hadir pada sekitar manusia. Banyak makna luas yang bisa diartikan pada persepsi, pendapat ahli juga memiliki berbagai ragam definisi, namun semua memiliki prinsip yang sama dalam persepsi, yakni seleksi (proses penyaringan), dan interpretasi (proses mengklasifikasikan informasi yang memiliki arti bagi seseorang) (Setiadi, 2013).

Menurut Walgito (2010) objek yang dipersepsi akan memiliki pengetahuan yang lebih dalam jika menerima *stimulus* atau rangsangan yang pernah diterimanya akan objek tersebut. Persepsi akan lebih disadari jika *stimulus* yang didapatkan dari alat panca indera diperhatikan lebih oleh seseorang.

Persepsi juga dimaknai sebagai sesuatu hal yang timbul dikarenakan adanya sensasi, dimana sensasi adalah sebuah aktivitas dalam merasakan emosi. Sensasi juga dapat dikatakan sebagai tanggapan atau respon cepat dari alat panca indera seseorang dari menerima rangsangan akan sesuatu, seperti cahaya, warna dan suara, sehingga dengan hal tersebut, persepsi akan muncul (Sangadji & Sopiah, 2013).

Sedangkan menurut menyebutkan definisi persepsi adalah proses dari seseorang yang sadar akan sebuah objek atau kejadian yang dirasakan oleh panca indera nya, seperti penglihatan, perasa, pendengaran, dan

sentuhan dimana hal yang dirasakan indera tersebut disebut dengan proses sensoris (Devito, 2016).

Persepsi yang dilakukan oleh masing-masing orang tentunya akan berbeda-beda, tergantung faktor-faktor *stimulus* yang diterima oleh seseorang tersebut akan suatu objek. Maka dari itu, Walgito (2010) menjelaskan faktor-faktor yang dapat memengaruhi persepsi diantaranya adalah:

- a. Objek yang dipersepsi. Pada faktor ini, objek yang terkena rangsangan dari panca indera. Rangsangan yang diterima dapat datang dari luar atau dapat datang dari dalam individu tersebut.
- b. Reseptor atau Panca Indera. Ini merupakan faktor yang penting karena reseptor atau panca indera merupakan alat dalam menerima rangsangan.
- c. Perhatian. Faktor yang membuat seseorang sadar akan perlunya perhatian dalam mempersepsikan sesuatu, sehingga dengan memusatkan perhatian pada suatu objek, maka persepsi yang dihasilkan akan lebih baik.

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut, proses terjadinya persepsi dapat dikatakan terjadi karena objek yang menimbulkan *stimulus*. Maka proses persepsi pada diri seseorang dapat disadari dari yang dilihat, didengar, dirasa, diraba, atau dicium. Namun, menyebutkan bahwa proses dasar terbentuknya persepsi terjadi karena adanya beberapa proses, yakni:

a. Rangsangan fungsi

Rangsangan yang diterima seseorang dari luar ke panca indera yang memberikan gambaran atau kesan yang mendalam menuju otak sehingga menentukan persepsi (Walgito, 2010).

b. Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman masa lalu dapat hadir karena hasil pengamatan dan pemahaman pada suatu objek yang akhirnya membentuk penilaian yang bersifat subjektif (Walgito, 2010).

c. Bahasa yang digunakan

d. Motivasi

## **2.2. Masyarakat**

Definisi masyarakat secara umum dapat diartikan sebagai sekumpulan orang-orang yang hidup bersama yang biasa didalamnya terjadi interaksi sosial, perubahan sosial dan rasa kebersamaan. Dengan kata lain, masyarakat merupakan struktur yang memiliki sistem dari sebuah kebiasaan, tata cara dari wewenang dan kerja sama dari setiap orang maupun kelompok (Prasetyo & Irwansyah, 2020).

Pendapat lain juga menyebutkan bahwa definisi dari masyarakat adalah sekelompok orang yang menjalin suatu hubungan atau ikatan yang kuat dikarenakan pada sebuah sistem, tradisi, konvensi, dan hukum yang sama, serta mengarah pada kehidupan yang kolektif dimana orang-orang tersebut tidak harus hidup berdampingan di satu wilayah yang sama (Sulfan, 2018).

Menurut Emile Durkheim, menyebutkan bahwa masyarakat adalah suatu ibjek yang secara mandiri dan bebas yang terdiri dari berbagai individu-individu dan anggota-anggotanya. Individu dan anggota tersebut berada pada suatu tempat yang mencakup berbagai unsur, seperti: hidup bersama dalam suatu wilayah atau tempat, hidup bersama dan bercampur dalam waktu yang relatif lama, memiliki satu kesatuan dan sistem dalam hidup bersama.

Maka dari itu, masyarakat yang membentuk suatu kehidupan bersama akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang hidup bersama pada satu tempat atau wilayah sekurang-kurangnya paling sedikit terdiri dari dua orang atau lebih.
- b. Bergaul dengan cukup lama yang menimbulkan sistem komunikasi dan peraturan-peraturan.
- c. Sadar akan berada satu kesatuan.
- d. Menghasilkan kebudayaan hingga mengembangkan kebudayaan.

### **2.3. Komunikasi Bisnis dan Pemasaran**

Komunikasi pemasaran terdiri dari dua suku kata, yakni komunikasi dan pemasaran. Definisi dari komunikasi pemasaran adalah proses interaksi antara seseorang dengan orang lain yang memiliki kepentingan dalam bertukar informasi terkait informasi produksi dan pemasaran (Hakim et al., 2022).

Sedangkan menurut (Gramatnikovski et al., 2015) menyebutkan bahwa komunikasi pemasaran adalah konsep dan sebuah proses yang berkaitan dengan pertukaran ide, gagasan, informasi atau pesan yang merujuk pada aktivitas-aktivitas pemasaran dengan tujuan serangkaian pencapaian pemasaran atau komersil.

Komunikasi pemasaran juga dapat diartikan sebagai komunikasi di dalamnya terjadi sebuah proses antara dua orang atau lebih yang berkaitan dengan elemen-elemen pemasaran, dimana proses tersebut memberikan atau mengkomunikasikan sebuah arti atau nilai terhadap seseorang atau konsumen (Astuti et al., 2021; Ikadiyan et al., 2017).

Komunikasi pemasaran memiliki tujuan yang diklasifikasikan ke dalam tiga tahap yang ditujukan kepada konsumen, yaitu:

- a. Tahap perubahan pengetahuan (*knowledge*). Tahap ini konsumen masih hanya sebatas mengetahui terkait keberadaan sebuah produk, diciptakan untuk apa, dan ditujukan kepada siapa produk tersebut. Tahap perubahan pengetahuan pada umumnya hanya seputar informasi-informasi penting tentang sebuah produk (Hariyanto, 2023).
- b. Tahap perubahan sikap. Pada tahap ini seseorang akan memiliki perasaan, pandangan, persepsi, atau kecenderungan yang relatif konsisten terhadap sebuah produk. Perubahan pada sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu 1) pengetahuan dan keyakinan terhadap merek (*cognitive component*), 2) perasaan

terhadap sebuah produk (*affective component*), 3) perilaku untuk membeli (*conative component*) (Hariyanto, 2023).

- c. Tahap perubahan perilaku. Pada tahap ini biasanya bertujuan untuk memastikan bahwa konsumen sudah menggunakan produk dan terbiasa sehingga konsumen tidak berpindah atau beralih ke produk/merek lain (Hariyanto, 2023).

Komunikasi pemasaran memiliki peran penting dalam aspek pemasaran, seperti membangun kesadaran akan merek dengan membangun strategi komunikasi yang efektif agar segala hal yang berkaitan dengan produk dikenal oleh masyarakat. Lalu, dapat memengaruhi persepsi konsumen terhadap produk, dan membangun hubungan antar pelanggan (Hariyanto, 2023).

Selain itu, proses perencanaan komunikasi pemasaran menurut (Hariyanto, 2023) dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Identifikasi pasar, kebutuhan dan persepsi konsumen
- b. Deskripsikan dan mengoperasionalkan gambaran hasil dari tujuan target konsumen.
- c. Evaluasi perilaku yang diyakini dapat mencapai tujuan.
- d. Mempertanyakan apakah ada penghalang antara harapan dan *performance* (tampilan produk).

Pada komunikasi pemasaran terdapat pendekatan yang fleksibel dan mudah untuk mengkomunikasikan atau mempromosikan produk, yang biasa disebut dengan bauran komunikasi pemasaran. Bauran komunikasi

pemasaran adalah sebuah strategi untuk mempromosikan produk, menentukan harga produk, agar menghasilkan suatu keuntungan (Hariyanto, 2023).

Bauran komunikasi pemasaran dahulunya dikenal dengan istilah 4P, yakni *product*, *price*, *promotion*, dan *place*. Namun, saat ini bauran komunikasi sudah berkembang, dan tidak lagi hanya berfokus pada 4P, tetapi menjadi konsep 7P, yaitu ada *people*, *process*, dan *physical evidence* (Hariyanto, 2023).

#### **2.4. Keterampilan Warga**

Keterampilan atau keahlian adalah kemampuan seseorang yang tercermin dalam melaksanakan sebuah kegiatan atau suatu tugas secara spesifik, seperti mengoperasikan peralatan, berkomunikasi, dan lain-lain yang dilaksanakan baik secara fisik maupun mental (Soetjipto, 2002).

Menurut (Sudarmanto, 2009) keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan yang dapat mengendalikan perilaku seseorang. Keterampilan dalam bidang tertentu akan membutuhkan pikiran, tenaga, serta kemampuan khusus untuk mendapatkan capaian yang efektif.

Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang, karyawan, atau masyarakat membuat mereka menjadi lebih percaya diri karena hal tersebut membuat mereka dapat bekerja pada bidang-bidang yang dimilikinya. Oleh karena itu, berikut adalah aspek-aspek yang ada pada keterampilan:

1. *Basic literacy skill* (keterampilan dasar). Pada keterampilan ini, seseorang hanya memiliki keterampilan atau keahlian yang masih dasar pada diri mereka masing-masing, dimana biasanya keterampilan ini seperti mendengarkan, menulis, membaca, dan menghitung (Robbins, 2000).
2. *Technical skill* (keterampilan teknik). Pada keterampilan ini, seseorang akan memperoleh keterampilan khusus dikarenakan pembelajaran secara rutin pada suatu bidang tertentu, contohnya, keterampilan mengoperasikan mesin, dan lain sebagainya (Robbins, 2000).
3. *Interpersonal skill*, yakni keterampilan yang dimiliki secara mendasar pada individu dalam melakukan komunikasi antara satu dengan lainnya. Pada umumnya, keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam bekerja sama pada suatu tim, menyampaikan sebuah ide atau pendapat, dan lain sebagainya (Robbins, 2000).
4. *Problem solving*, yaitu keterampilan dasar potensial yang ada pada diri seseorang yang dapat diterapkan sebagai pemecahan masalah dengan didukung kemampuan logika seseorang dalam berpikir (Robbins, 2000).

Masyarakat ataupun individu yang ingin sukses dalam berwirausaha, haruslah memiliki keterampilan. Hal ini dikarenakan agar masyarakat atau seseorang dapat kreatif, cerdas dan terampil dalam

melaksanakan wirausaha. Berikut adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh masyarakat dalam berwirausaha:

1. Keterampilan dasar (*basic literacy skill*), yakni keterampilan dasar yang sudah pasti harus dimiliki seseorang seperti menulis, membaca, mendengarkan, dan menghitung (Hendro, 2011).
2. Keterampilan konseptual (*conseptual skills*), yakni keterampilan yang berkaitan dengan mental seseorang dalam mengkoordinasikan atau mengintegrasikan sesuatu (Hendro, 2011).
3. Keterampilan administratif, yakni keterampilan yang berhubungan dengan pengorganisasian, perencanaan, dan penyusunan akan sesuatu (Handoko, 2003).
4. Keterampilan teknis, yakni keterampilan dalam menggunakan peralatan-peralatan, menjalankan prosedur-prosedur, atau teknik-teknik pada bidang tertentu (Handoko, 2003).
5. Keterampilan hubungan manusiawi, yakni kemampuan seseorang dalam menjalin atau mengembangkan sebuah hubungan harmonis antar manusia (Kamaludin & Alfian, 2010).
6. Keterampilan pengambilan keputusan, yakni keterampilan yang berkaitan dengan mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi akan sebuah masalah tersebut (Sule & Saefullah, 2008).

## **2.5. Program Kecakapan Wirausaha**

Program Kecakapan Wirausaha (PKW) adalah program yang dilaksanakan dalam berbentuk layanan dengan memberikan pendidikan kursus dan pelatihan kepada masyarakat guna menghasilkan masyarakat yang berpengetahuan, memiliki keterampilan, dan menumbuhkan sikap atau menghadirkan mental berwirausaha sehingga masyarakat dapat memaksimalkan potensi diri dan lingkungan sekitar yang menjadi bekal untuk berwirausaha (Fajri, 2020).

Program kecakapan wirausaha menitikberatkan pada program-program yang memaksimalkan potensi dan keterampilan masyarakat dengan bantuan pemberian modal usaha guna memotivasi masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi sehingga memiliki taraf hidup yang lebih baik dan sejahtera (Rahman & Hijriati, 2022).

Program kecakapan wirausaha menjadi sebuah langkah penting yang perlu dilakukan guna membentuk masyarakat yang memiliki daya saing atau kualitas. Dimana, tujuan akhir program ini akan memiliki dampak untuk meningkatkan keterampilan pada bidang usaha, memiliki jiwa kewirausahaan, dan mampu memiliki kemandirian (Rahman & Hijriati, 2022).

Program kecakapan wirausaha menjadi salah satu program penting bagi pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan, Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, karena program ini yang akan diikuti peserta dengan mendapat kurikulum yang

mencakup berbagai aspek pendidikan, seperti karakter kewirausahaan, keterampilan, pemodalan, pemasaran, pengelolaan usaha, dan keselamatan kerja (Eko, 2023).

Tujuan program kecakapan wirausaha diantara lain adalah untuk memberikan layanan kepada masyarakat dengan memberikan pendidikan, pelatihan, dan kursus, agar dapat menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan mental berwirausaha sehingga dapat mengelola potensi diri pada lingkungannya. Program kecakapan wirausaha diharapkan juga dapat mengubah *mindset* masyarakat yang sebelumnya hanya mencari kerja atau bekerja menjadi membuka lapangan pekerjaan (Eko, 2023).

## **BAB III METODE PENELITIAN**

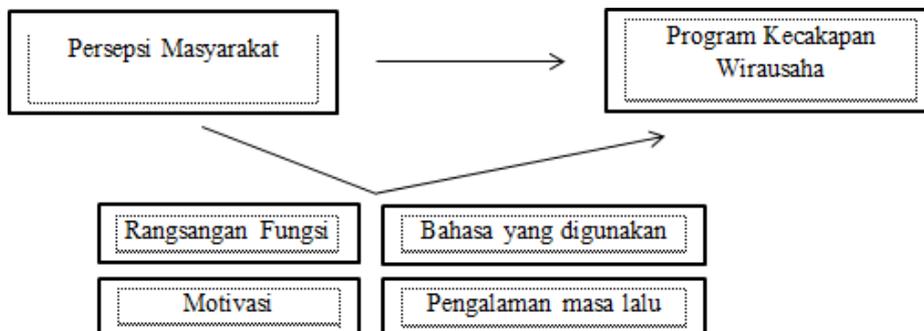
### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis Penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengeksplorasi dan memahami akan makna dari sikap atau perilaku seseorang maupun kelompok, kemudian mendeskripsikan masalah-masalah sosial atau masalah-masalah pada manusia (Creswell, 2017).

Menurut Creswell (2017) prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif dengan membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis data secara induktif, dan membangun atau menyimpulkan data yang sesuai dengan tema yang nantinya dituangkan ke dalam struktur yang fleksibel.

### **3.2. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, peneliti jabarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1.** Bagan Kerangka Konsep

### 3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi masyarakat: sesuatu hal yang timbul dikarenakan adanya sensasi, dimana sensasi adalah sebuah aktivitas dalam merasakan emosi. Sensasi juga dapat dikatakan sebagai tanggapan atau respon cepat dari alat panca indera seseorang dari menerima rangsangan akan sesuatu, seperti cahaya, warna dan suara, sehingga dengan hal tersebut, persepsi akan muncul.
- b. Program Kecakapan Wirausaha: program yang dilaksanakan dalam berbentuk layanan dengan memberikan pendidikan kursus dan pelatihan kepada masyarakat guna menghasilkan masyarakat yang berpengetahuan, memiliki keterampilan, dan menumbuhkan sikap atau menghadirkan mental berwirausaha sehingga masyarakat dapat memaksimalkan potensi diri dan lingkungan sekitar yang menjadi bekal untuk berwirausaha.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.** Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Persepsi Masyarakat Medan Marelan	a. Rangsangan fungsi
Tentang Program Kecakapan	b. Pengalaman masa lalu
Wirausaha Melalui LKP Salon Lely	c. Bahasa yang digunakan
Dalam Meningkatkan Keterampilan	d. Motivasi

---

Warga

---

Sumber: Olahan Peneliti, (2024)

---

### **3.5. Informan atau Narasumber**

Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu, kriteria narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini, yakni pertama masyarakat Marelan yang pernah mengikuti Program PKW LKP salon lely, dan kedua Masyarakat Marelan yang berdomisili di kelurahan Tanah Enam Ratus.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Kriyantono (2020) wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber yang dianggap memiliki kapabilitas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Pada saat melakukan wawancara, penyampaian pertanyaan harus disampaikan secara jelas agar narasumber dapat memberikan jawaban secara baik dari pertanyaan yang diberikan, serta pewawancara mencatat atau merekam segala informasi yang dibutuhkan dengan benar. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari wawancara adalah agar mendapatkan informasi secara sah atau valid.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari pengumpulan data. Menganalisis data menjadi kegiatan yang memerlukan fokus dan perhatian dari si peneliti, agar hasil yang dianalisis sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam penelitian.

Miles dan Haberman dalam (Creswell, 2017) menyebutkan bahwa terdapat 4 teknik dalam menganalisis data, yaitu:

- a. Mengumpulkan data. Pada tahap ini, hasil wawancara yang dilakukan diubah menjadi bentuk transkrip wawancara sehingga data dapat disusun ke dalam kategori-kategori yang sesuai kebutuhan penelitian.
- b. Reduksi data. Pada tahap ini, data digolongkan, diarahkan, atau dibuang yang tak perlu sehingga dapat memberikan gambaran dari hasil analisis data.
- c. Penyajian data. Pada tahap ini, data diuraikan dalam berbagai bentuk, apakah deskriptif, matriks, grafik, dan lain-lain agar membuat data lebih mudah dipahami.
- d. Penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan sesuai dengan bukti-bukti yang kuat dari data penelitian dimana kesimpulan harus menjawab dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dalam penelitian.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Mei Hingga Juli 2024, sedangkan untuk lokasi penelitian berada pada Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan.

### **3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

LKP Salon Lely terletak di Jalan Marelan Raya Nomor 109, Kelurahan Tanah Enam Ratus, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara, dimana industri ini bergerak pada bidang kecantikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan berbagai hasil yang ditemukan dari penelitian di lapangan dan menjabarkannya dalam bentuk deskripsi sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dirumuskan. Berbagai informasi dan jawaban mengenai Persepsi Masyarakat Medan Marelan Tentang Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga dijabarkan sebagai berikut:

##### **4.1.1 Data Narasumber**

Berikut adalah data para narasumber dalam penelitian ini:

**Tabel 4.1.** Data Informan

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Keterangan</b>
Irma Putri Sari	Perempuan	25 Tahun	Narasumber 1
Murni Rasidah	Perempuan	38 Tahun	Narasumber 2
Linda Wati	Perempuan	41 Tahun	Narasumber 3
Elsa Sri Zulifa	Perempuan	22 Tahun	Narasumber 4
Adi Riyanto	Laki-Laki	50 Tahun	Narasumber 5

Sumber: Olahan Peneliti, (2024)

Informan pertama memiliki nama lengkap Irma Putri Sari yang berumur 25 tahun. Irma merupakan masyarakat yang tinggal kecamatan Medan Marelan, Kelurahan Tanah Enam Ratus. Informan pertama saat ini bekerja

sebagai admin salon setelah mengikuti program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely. Informan kedua memiliki nama lengkap Murni Rasidah berumur 38 tahun, yang bertempat tinggal di Medan Marelan. Informan kedua bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, dan pernah mengikuti program di LKP Salon Lely untuk meningkatkan keterampilan.

Informan ketiga memiliki nama lengkap Linda Wati yang berumur 41 tahun, saat ini bekerja sebagai guru. Informan ketiga mengikuti program di LKP Salon Lely karena ingin menambah keterampilan dalam bertata rias. Informan keempat memiliki nama lengkap Elsa Sri Zulifa yang berumur 22 tahun. Saat ini aktivitasnya adalah seorang mahasiswa. Informan keempat mengikuti program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely karena memiliki minat dan ingin menjadi *make-up artist* (MUA). Informan kelima bernama Adi Riyanto yang berumur 50 tahun, bekerja sebagai admin dan fotografer

#### **4.1.2 Hasil Wawancara**

Pada narasumber 1, peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan tentang pendapat masyarakat terkait program kecakapan wirausaha melalui LKP Salon Lely dalam meningkatkan keterampilan warga Medan Marelan, yang mengatakan bahwa program kecakapan wirausaha sangat membantu dan efektif dalam meningkatkan keterampilan warga di LKP salon Lely tersebut.

*“Menurut saya Program ini sangat membantu dan sangat efektif kemasyarakat bagi yang membutuhkan keterampilan di salon lely ini”*

Pada narasumber 2, menyebutkan bahwa dengan adanya program pada LKP di Salon Lely ini, masyarakat Medan Marelan khususnya pada Kelurahan

Tanah Enam Ratus yang pada umumnya tamatan sekolah ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat memiliki keterampilan menjadi *Make-Up Artist* (MUA) terlebih masyarakat menjadi lebih antusias karena pemerintah memberikan program ini secara gratis dan membuat masyarakat mendapatkan hasil.

*“Menurut saya kalau di LKP Salon Lely ini dalam meningkatkan keterampilan warga sudah baik karena banyaknya masyarakat yang mengikuti program ini terutama warga yang masih pada tamatan SMP atau SMA yang mendapatkan keterampilan berias dan menjadi Make-Up Artist (MUA), terlebih program tersebut dilaksanakan pemerintah secara gratis dan masyarakat juga mendapatkan hasil dari program tersebut.”*

Kemudian, narasumber 3 juga menyebutkan bahwa menurut pendapatnya program kecakapan wirausaha di Salon Lely dalam meningkatkan keterampilan warga itu sangat luar biasa di karenakan masyarakat Medan Marelan yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan terkait berbagai keterampilan salon khususnya cara berias dasar dan menjadi rias pengantin sehingga hadirnya program ini meningkatkan keterampilan pada warga.

*“Menurut saya itu sangat luar biasa sekali karena masyarakat yang awam tadinya tidak mengenal apapun, jadi mengenal tentang merias dasar atau merias pengantin.”*

Narasumber 4 juga menyatakan bahwa program kewirausahaan melalui LKP Salon Lely sudah ada setiap tahunnya dengan menghasilkan masyarakat-masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha, karena program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan warga, akan tetapi juga harus bisa menjadi seorang wirausaha kedepannya.

*“Program ini sudah ada setiap tahun di berbagai LKP, dan setiap LKP diwajibkan meluluskan masyarakat dengan menghasilkan masyarakat yang memiliki keterampilan dan mampu berwirausaha”*

Pada narasumber 5, program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely sangat membantu masyarakat yang awalnya tidak memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan salon, seperti *make-up*, menjadi memiliki pengetahuan. Namun, program ini tidak hanya sebatas pada menambah pengetahuan saja, akan tetapi juga menambah keterampilan masyarakat sehingga banyak masyarakat setelah mengikuti program ini membuka jasa menjadi seorang tata rias pengantin.

Kemudian, masyarakat Medan Marelan Tanah Enam Ratus memiliki berbagai motivasi dalam mengikuti program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely ini. Berbagai dorongan atau motivasi yang membuat masyarakat turut serta mengikuti program ini. Pada narasumber ke 5 menyebutkan bahwa dia termotivasi mengikuti program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely dikarenakan ke bermanfaatan dari program tersebut yang disampaikan oleh para pengajar atau pelatih.

Menurut narasumber 5, para pelatih mengatakan manfaat yang dapat diambil oleh masyarakat melalui program kecakapan wirausaha ini, seperti pengetahuan tentang dunia salon, merias, menggunting rambut, dan lain sebagainya. Namun, bagi narasumber 5, yang paling memotivasi dirinya adalah keterampilan merias atau *make-up*, sebab bagi masyarakat dan dirinya dengan mempunyai keterampilan merias akan dapat membuat seseorang menjadi

seorang wirausaha jika mempelajarinya dengan tekun dan baik, bahkan sekarang dapat memiliki penghasilan dengan memiliki keterampilan merias dari program tersebut.

*“Masyarakat termotivasi dengan adanya program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely ini, karena memiliki manfaat yang banyak bagi masyarakat. Para Pelatih menyebutkan seperti pengetahuan tentang salon, merias, menggunting rambut, dan lain sebagainya. Akan tetapi, kalau saya termotivasi karena keterampilan merias, yang menurut saya bisa membuat seseorang membuka jasa rias pengantin, dan Alhamdulillah sekarang sudah memiliki penghasilan.”*

Selain manfaat dari program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely, motivasi masyarakat yang lain adalah semangat masyarakat dalam belajar dan menuntut ilmu. Hal ini juga dikarenakan, rata-rata masyarakat yang mengikuti program kecakapan wirausaha ini adalah masyarakat yang baru saja lulus dari sekolah, ataupun yang baru putus sekolah sehingga semangat belajar pada diri mereka masih ada dan termotivasi mengikuti program kecakapan wirausaha ini.

Narasumber ke 3 juga menyebutkan bahwa karena sudah memiliki semangat belajar dan menuntut ilmu, para pelatih terus memotivasi para peserta program kecakapan wirausaha untuk tetap percaya diri, jangan malu, karena para pelatih akan terus membimbing mereka hingga memiliki keterampilan dan keterampilan akan dimiliki jika seseorang memiliki kemauan belajar.

*“Selain masyarakat yang memiliki motivasi sendiri, para pelatih juga memotivasi peserta program kecakapan wirausaha untuk terus percaya diri, jangan malu, hingga memiliki keterampilan.”*

*Seseorang yang tekun belajar dan memiliki niat belajar, nantinya akan memiliki keterampilan yang dipelajarinya.”*

Kemudian, selain berbagai motivasi yang didapatkan oleh masyarakat dalam mengikuti program kecakapan wirausaha, masyarakat juga melihat dan merasakan fungsi dari hadirnya program ini di LKP Salon Lely, yakni salah satunya adalah berfungsi memperluas pengetahuan dan menghasilkan keterampilan. Seperti yang disebutkan oleh narasumber 1, fungsi dari program kecakapan wirausaha dalam meningkatkan keterampilan warga sangat bagus karena dapat memperluas pengetahuan dan menghasilkan perias-perias pengantin sehingga memunculkan wirausaha-wirausaha kedepannya bagi masyarakat.

*“sangat berfungsi dengan bagus, apalagi dapat memperluas pengetahuan dan menghasilkan rias pengantin. Dan sangat bagus untuk masyarakat dapat berwirausaha dan kedepannya menjadi lebih baik.”*

Sedangkan menurut narasumber 3 menyebutkan bahwa fungsi dari program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely dalam meningkatkan keterampilan masyarakat sangat banyak, selain dapat menambah keterampilan tentang *make-up* atau berias, tetapi juga berfungsi menghasilkan penghasilan bagi masyarakat.

*“fungsinya sangat banyak selain lebih mengenal lagi *make-up*, masyarakat juga bisa mendapatkan cuan atau uang masuk sehingga yang tidak ada income atau yang sudah ada income bisa menambah income mereka lagi”*

Kemudian, selain memperluas pengetahuan, menambah keterampilan khususnya tentang merias atau *make-up*, menghasilkan pendapatan atau uang bagi masyarakat, fungsi lain yang dirasakan masyarakat dalam program

kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely adalah membantu meringankan masyarakat yang kurang mampu ataupun yang tidak bisa melanjutkan pendidikan. Bagi masyarakat, program tersebutlah menjadi tempat belajar mereka sehingga bisa merubah diri dan menjadi masyarakat yang lebih baik khususnya menjadi seorang wirausaha.

*“fungsi program PKW di LKP Salon Lely ini, sangat berfungsi bagi masyarakat yang kurang mampu maupun yang tidak bisa melanjutkan pendidikan”*

Para peserta atau masyarakat Medan Marelan yang telah mengikuti program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely merasakan kebahagiaan dan merasa beruntung, karena bagi masyarakat dengan mengikuti program ini selain menambah keterampilan, dapat juga sebagai tempat penyaluran bakat sehingga minat dan bakat yang telah mereka ingin miliki dapat tersalurkan dalam program kecakapan wirausaha.

*“Pengalaman saya, ketika mendapatkan program di LKP Salon Lely merasakan senang sekali, dan sepertinya saya sangat beruntung bisa masuk di program PKW LKP Salon Lely ini, karena saya bisa menyalurkan bakat saya di LKP ini.”*

Sedangkan bagi narasumber 3, pengalaman yang didapatkan ketika mengikuti program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely sungguh sangat luar biasa, karena pada dasarnya masyarakat diajarkan dari yang tidak mengetahui sama sekali tentang *make-up* atau berias hingga menjadi memiliki keterampilan tersebut.

Bagi masyarakat, pembelajaran merias atau *make-up* tentu tidaklah mudah karena harus fokus dan berkonsentrasi dengan baik. Namun, bagi

beberapa masyarakat yang mengikuti program, pembelajaran merias sangatlah mudah dimengerti dan dipahami, sehingga keterampilan merias atau *make-up* dapat segera dikuasai oleh mereka. Hal ini juga didukung oleh bakat yang telah dimiliki oleh masyarakat sehingga dalam mengikuti pembelajaran ini menjadi lebih mudah dan menjadi tempat penyaluran minat bakat mereka.

*“pengalaman saya sangat luar biasa karena diajarkan dari yang tidak mengenal tentang make-up sama sekali hingga menjadi mengenal tentang make-up, itu sangat luar biasa. Pembelajaran yang didapatkan tentang make-up ada yang nangkapnya agak lama, ada yang nangkapnya cepat. Karena yang cepat udah punya minat dan bakat terkait make-up, maka nya mudah dia masuk pembelajarannya.”*

Sama halnya seperti yang dirasakan oleh narasumber 1 terkait pengalaman yang ia rasakan dalam mengikuti program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely. Menurutnya, pengalaman yang ia dapatkan itu adalah yang dirasakan ketika awal mula dalam mengikuti program ini, beliau tidak memiliki keterampilan sama sekali. Namun, setelah mengikuti program PKW sampai selesai, akhirnya masyarakat memiliki keterampilan khususnya pada keterampilan *make-up*.

Keterampilan *make-up* atau merias yang diajarkan di LKP Salon Lely menurutnya juga sangat lengkap, karena awal program, masyarakat diberikan pembelajaran pengetahuan tentang apa itu merias, jenis-jenis riasan, ada berapa cara atau teknik berias, dan lain-lain. Lalu, setelah pembelajaran pengetahuan, dilanjutkan dengan pembelajaran praktik, yakni teknik merias ini bagaimana, tahapnya bagaimana, apa yang digunakan dan lain sebagainya.

*“pengalamannya itu, dari pertama kita datang yang awal mulanya mengikuti program ini saya tidak tau apa-apa apalagi tentang merias, setelah kita masuk dalam program ini, akhirnya kita tau cara dan tahap-tahap merias itu seperti apa, bahkan diajarkan cara merias yang lebih baik.”*

Sedangkan menurut narasumber 4, pengalaman yang dirasakan selama mengikuti program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely adalah pengalaman yang sangat baik dan membantu, karena dari program tersebut banyak pengalaman yang bisa didapatkan oleh masyarakat khususnya dalam meningkatkan keterampilan. Berdasarkan pengalaman dari program tersebut, masyarakat akhirnya memiliki kepercayaan diri dan kesiapan untuk mempraktikkan keterampilan yang telah didapatnya.

*“pengalaman yang didapatkan oleh para peserta sangat baik dan sangat membantu, karena membuat para peserta memiliki pengalaman dan keterampilan sehingga dapat langsung terjun kelapangan dari pengalaman tersebut”*

Kemudian, penggunaan bahasa yang digunakan oleh pengajar pada program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely merupakan salah satu faktor keberhasilan atas program tersebut. Hal ini dikarenakan, penggunaan bahasa yang dipilih dan digunakan oleh pengajar di LKP Salon Lely mudah dimengerti dan dipahami sehingga masyarakat dengan mudah beradaptasi dengan materi-materi yang disampaikan. Walaupun demikian, masih ada juga beberapa masyarakat yang memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan materi tersebut.

*“bahasa yang digunakan pengajar sangat mudah dipahami dan dimengerti, sehingga materi-materi tentang salon dan merias cepat*

*nangkapnya, tapi ada juga beberapa yang masih perlu waktulah untuk memahami materinya itu.”*

Bagi para peserta program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely, tidak mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Namun, hambatan yang dirasakan oleh para peserta adalah ketika mempraktikkan keterampilan-keterampilan yang telah dipelajari. Seperti, mempraktikkan sulam alis yang masih mengalami kesulitan.

*“hambatan komunikasi selama ini tidak ada, Cuma ketika belajar di LKP Salon Lely itu, belajar sulam alis yang paling susah.”*

Begitu pula halnya yang disampaikan oleh narasumber 2 yang mengatakan bahwa selama mengikuti program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely tidak menemukan hambatan sama sekali dalam komunikasi. Bagi dirinya, berkomunikasi antara pelatih dan masyarakat, maupun komunikasi antara masyarakat-masyarakat berjalan dengan baik.

Sedangkan bagi narasumber 1, hambatan komunikasi yang dialami oleh para peserta program PKW adalah ketika berusaha memahami istilah-istilah dalam dunia salon. Walau tidak begitu memahami, tetapi bukan menjadi kendala yang benar-benar membuat program tidak berjalan dengan baik, hanya saja komunikasi dari pelatih harus lebih menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

*“kalau hambatannya itu ada, tapi enggak terlalu yang membuat program-programnya tersendat. Paling hanya memahami istilah-istilah salon, jadi para pelatih harus menjelaskan lebih jelas lagi biar masyarakat paham.”*

Kemudian, narasumber 4 juga menyebutkan hambatan yang terjadi selama program PKW di LKP Salon Lely tersebut. Menurutnya, hambatan komunikasi tidak ada, namun hambatan yang terjadi dikarenakan semangat masyarakat. Masyarakat yang merasa lebih lama memahami materi dan praktik cenderung lebih patah semangat, sehingga mengikuti program secara tidak konsisten. Maka dari itu, para pelatih terus memberikan pengajaran dengan baik sehingga masyarakat terus termotivasi dan semangat mengikuti program kecakapan wirausaha ini.

#### **4.2 Pembahasan**

Pada dasarnya, pengertian dari persepsi adalah proses dari seseorang yang sadar akan sebuah objek atau kejadian yang dirasakan oleh panca inderanya, seperti penglihatan, perasa, pendengaran, dan sentuhan dimana hal yang dirasakan oleh panca indera tersebut disebut dengan proses sensoris (Devito, 2016).

Sedangkan proses persepsi pada diri seseorang dapat disadari dari yang dilihat, didengar, dirasa, diraba, atau dicium. Namun, menyebutkan bahwa proses dasar terbentuknya persepsi terjadi karena adanya beberapa proses, yakni: Rangsangan fungsi, Pengalaman Masa Lalu, Bahasa yang digunakan, dan Motivasi (Walgito, 2010).

Dari penjelasan hasil wawancara penelitian, proses persepsi yang terjadi pada masyarakat Medan Marelan pada program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely dalam meningkatkan keterampilan warga sudah terbentuk dengan

empat proses, yakni rangsangan (*stimulus*) fungsi, pengalaman masa lalu, bahasa yang digunakan, dan motivasi.

Berdasarkan rangsangan (*stimulus*) fungsi, masyarakat merasakan *stimulus* terhadap program ini melalui informasi-informasi yang telah didapatkan oleh masyarakat tentang adanya program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely. Dari informasi-informasi tersebut, masyarakat mulai mencari lebih lanjut informasi yang didupatkannya sehingga semakin memperkuat persepsi yang terbentuk pada diri masing-masing.

Selain, persepsi terbentuk atas rangsangan atau (*stimulus*) fungsi dari informasi-informasi yang telah di dapatkan oleh masyarakat, rangsangan atau (*stimulus*) fungsi juga hadir karena pengetahuan masyarakat terhadap program kecakapan wirausaha tersebut. Masyarakat Medan Marelan yang mengikuti program kecakapan wirausaha ini telah mencari informasi sehingga mengetahui manfaat-manfaat yang didapatkan dalam mengikuti program ini terlebih, program kecakapan wirausaha dapat meningkatkan keterampilan masyarakat.

Seperti yang disebutkan dalam hasil penelitian dari (Triyaningsih, 2020) yang menyebutkan bahwa persepsi dapat terbentuk jika memperoleh atau mencari informasi terkait sesuatu yang akan di persepsi. Dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa sisi kognitif seseorang dirangsang dan dipengaruhi dengan hadirnya berbagai media dalam mencari informasi.

Kemudian, persepsi juga terjadi pada indikator pengalaman dari masa lalu. Dari hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa persepsi masyarakat Medan Marelan akan program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely dalam meningkatkan keterampilan memang sudah terbukti adanya, dikarenakan adanya lulusan-lulusan yang sudah memperoleh atau mendapatkan uang setelah lulus dari program tersebut.

Lalu, berdasarkan pengalaman masa lalu masyarakat Medan Marelan dalam mengikuti program kecakapan wirausaha dalam meningkatkan keterampilan sudah dikatakan berhasil, karena Selain sudah dapat menghasilkan uang sendiri, masyarakat menjadi memiliki keterampilan dalam merias atau menjadi *make-up artist* (MUA). Dari yang awalnya tidak pandai atau tidak memiliki keterampilan dalam merias, hingga memiliki keterampilan merias.

Selanjutnya, bahasa-bahasa yang digunakan dalam program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely sangat mudah dipahami dan dimengerti. Materi-materi pembelajaran yang diberikan oleh pelatih juga menggunakan bahasa sederhana sehingga para peserta program tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari materi-materi tersebut.

Namun, terkadang ada beberapa bahasa-bahasa dalam materi yang perlu dijelaskan secara detail oleh para pengajar atau pelatih. Bahasa-bahasa tersebut pada umumnya menggunakan istilah-istilah asing khususnya pada materi tentang merias atau *make-up* dasar, seperti *base make up* yang berarti *skincare*

yang digunakan sebelum menggunakan *make-up* atau dapat diartikan juga sebagai lapisan pertama dalam sebuah riasan. Sedangkan bahasa yang digunakan oleh masyarakat dengan pelatih dalam berkomunikasi selama program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely tidak mengalami kendala sedikitpun.

Pada kategorisasi motivasi, masyarakat Medan Marelan sudah memiliki motivasi tersendiri dalam mengikuti program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely. Salah satu motivasi yang muncul pada diri masyarakat adalah karena melihat program ini memiliki manfaat yang bagus khususnya dalam meningkatkan keterampilan.

Selain, motivasi yang muncul karena melihat manfaat dari program kecakapan wirausaha tersebut, motivasi lain juga ada dikarenakan ingin merubah atau memperbaiki diri sehingga memiliki keterampilan khususnya terkait merias atau *make-up* dan dapat menghasilkan pendapatan atau uang sebagai penghasilan masyarakat.

Motivasi juga hadir dari para pelatih atau pengajar program kecakapan wirausaha di LKP Salon Lely. Motivasi terus diberikan oleh pengajar atau pelatih dengan memberikan semangat, masukan, dan nasehat, bahwa dengan mengikuti program ini, nantinya tidak hanya mendapatkan keterampilan tapi juga kedepannya bisa menjadi seorang wirausaha.

Walaupun sudah ada yang memiliki motivasi sendiri dan sudah diberikan motivasi oleh pengajar atau pelatih, akan tetapi hambatan juga masih ada pada

beberapa peserta program kecakapan wirausaha tersebut. Hambatan tersebut hadir dikarenakan pada beberapa peserta yang sering tidak hadir sehingga ketinggalan beberapa materi. Hal ini membuat rasa malas dan kehilangan semangat bagi para peserta untuk terus meneruskan program tersebut.

Seperti yang disebutkan oleh (Jainiyah et al., 2023) bahwa motivasi adalah komponen penting dalam sebuah pembelajaran sehingga harus dijaga dan dipelihara agar seseorang tetap memiliki semangat dalam belajar. Seseorang yang memiliki motivasi akan senang dalam belajar, begitu pula sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki motivasi akan kurang berminat untuk belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dengan judul Persepsi Masyarakat Medan Marelan Tentang Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga adalah:

1. Persepsi Masyarakat Medan Marelan Tentang Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga memiliki kesan baik dan positif. Hal ini ditunjukkan dari tanggapan masyarakat yang menyebutkan bahwa program tersebut memiliki berbagai manfaat bagi masyarakat khususnya pada yang baru lulus sekolah atau yang sudah putus sekolah hingga mendapatkan penghasilan dan menjadi seorang *make-up artist* (MUA).
2. Persepsi masyarakat yang baik dan positif juga hadir dikarenakan pengalaman-pengalaman peserta yang telah mengikuti program tersebut, yang telah berhasil menjadi seorang wirausaha dengan membuka jasa merias atau MUA.
3. Persepsi semakin diperkuat karena bahasa yang digunakan selama program sangat mudah dipahami dan dimengerti, terlebih para pelatih memberikan motivasi agar tetap semangat dalam mengikuti program hingga dapat menjadi seorang wirausaha.

## 5.2. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kembali mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi persepsi dalam masyarakat, khususnya terkait pada sebuah program.
- b. Diharapkan bagi pelatih dan pengajar tetap mempertahankan kualitas dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sebab persepsi baik dan positif dari masyarakat semakin terbentuk dikarenakan setelah mengikuti program tersebut.
- c. Diharapkan bagi pemerintah, tetap memberikan program-program yang dapat membantu keterampilan masyarakat sehingga masyarakat dapat menjadi seorang wirausaha, dan dengan demikian persepsi baik dan positif dari masyarakat juga akan terbentuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, I. Y., & Husein, R. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Penanganan Coronavirus Disease (Covid-19) (Studi Kasus: Kemantren Umbulharjo Tahun 2020-2021). *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.22437/jisipunja.v6i1.17331>
- Astuti, A., Ginting, R., & Saleh, A. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran iNews TV Sumut dalam Meningkatkan Segmentasi Pemirsas. *PERSEPSI: Communication Journal*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>
- Chamidah, N., Siregar, N. R. A. A., Al Farizi, M. F., Pratama, B. S., Faiza, A., & Fibryan, M. H. (2023). Categorical Analysis To Perceptions of Government Policy in Electricity Fuel Management As Alternative To Substitute Oil Fuel Using Chi-Square Test. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 17(3), 1287–1300. <https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss3pp1287-1300>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (14th Ed.). Pearson Education.
- Direktorat Kursus dan Pelatihan Kemendikbud RI. (2017). *PKW Banper - Pendidikan Kecakapan Wirausaha*. Banper.Binsuslat.Kemdikbud.Go.Id. <https://banper.binsuslat.kemdikbud.go.id/pkw/>
- Eko. (2023). *Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha Tahun 2023 Resmi Dibuka*. News.Schoolmedia.Id. <https://news.schoolmedia.id/berita/Program-Pendidikan-Kecakapan-Wirausaha-Tahun-2023-Resmi-Dibuka-4913>
- Fajri, J. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) di PKBM Harapan Bangsa I Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Fauzi, E. R., & Widiastuti, N. (2018). Peran Lembaga Kursus Dan Pelatihan Menjahit Dalammemperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Di Desapadalarang. *Jurnal Comm-Edu*, 1(2), 30–35. [https://www.researchgate.net/publication/337106989\\_UPAYA\\_DOSEN\\_KE\\_WIRUSAHAAN\\_SEBAGAI\\_FAKTOR\\_DETERMINATIF\\_DALAM\\_MENUMBUHKAN\\_MOTIVASI\\_WIRUSAHA\\_MAHASISWA\\_IKIP\\_SILIWANGI/link/5dc5698a4585151435f57d0f/download](https://www.researchgate.net/publication/337106989_UPAYA_DOSEN_KE_WIRUSAHAAN_SEBAGAI_FAKTOR_DETERMINATIF_DALAM_MENUMBUHKAN_MOTIVASI_WIRUSAHA_MAHASISWA_IKIP_SILIWANGI/link/5dc5698a4585151435f57d0f/download)
- Gramatnikovski, S., Stoilkovska, A., & Serafimovic, G. (2015). Business communication in function of improving the organizational culture of the company. *UTMS Journal of Economics*, 6(2), 266–279.
- Hakim, B. L. S., Shinta Lestari, D., & Novika. (2022). ANALISIS PENGARUH KOMUNIKASI BISNIS DAN PROMOSI TERHADAP KINERJA PEMASARAN (Studi Kasus Sari Teknik Motor Yamaha di Koba). *Jurnal Ilmiah Bisnis Elektronik*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/10.61533/jinbe.v2i1.263>
- Handoko, H. (2003). *Manajemen*. BPFE-Yogyakarta.
- Hardiyanto, S., Saputra, A., Lubis, F. H., Izharshyah, J. R., & Hidayat, F. P. (2022).

- Penguatan Home Industry Dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Di Kelurahan Hinai Kabupaten Langkat. *Martabe: Jurnal ...*, 5, 1936–1941.
- Hariyanto, D. (2023). Komunikasi Pemasaran. In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4, Issue 1). UMSIDA Press.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga.
- Hidayat, F. P., Kemal, I., Hadipramana, J., & Pradesyah, R. (2023). Pendampingan Produksi Teh Jeruju Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Nelayan Desa Jaring Halus. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v5i2.17228>
- Ikadiyan, N., Suryatna, U., & Luthfie, M. (2017). Strategi Komunikasi Pemasaran Mgstv Dalam Meningkatkan Segmentasi Pemirsa. *Jurnal Komunikatio*, 2(2), 125–134. <https://doi.org/10.30997/jk.v2i2.226>
- Jainiyah, Fahrudin, F., Ismiasih, & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6). <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Kamaludin, U. A., & Alfian, M. (2010). *Etika Manajemen Bisnis*. Pustaka Setia.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Prenada Media Group.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Mehamami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1).
- Rahman, L. I., & Hijriati, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Spa Therapist di LKP Berlian Education Training College Lombok Tengah. *Arzusin*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i1.223>
- Ramadhan, S. W., Rusli, B., & Karlina, N. (2022). Pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Pada Lembaga Pendidikan Nonformal di Kota Bandung (Studi Kasus LKP Karya Duta). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 595. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.595-608.2022>
- Robbins. (2000). *Keterampilan Dasar*. Raja Grafindo Persada.
- Salam, A. A., Siswanto, I., & Sholikah, M. (2021). *The Effect of Entrepreneurship Education on Students the Entrepreneurship Intention in Vocational School*. 5(1), 223–227. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-198-2\\_30](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-198-2_30)
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. Andi.
- Setiadi, N. J. (2013). *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran*. Prenada Media Group.
- Soetjipto, B. W. (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Amara Books.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2008). *Pengantar Manajemen*. Prenada Media Group.

- Sulfan, S. (2018). Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari. *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*, 4(2), 269–284. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/6012>
- Susilawati, Rizky, R., Yunita, A. mira, Hakim, Z., Heri Wibowo, A., Gilar Pratama, A., Sugiarto, A., Setyowati, S., Nuraflian susanti, E., Nailul wardah, N., & Sujai, L. (2023). Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla’ul Anwar Banten. *Jurnal Dharmabakti Nagri*, 1(3), 133–139. <https://doi.org/10.58776/jdn.v1i3.81>
- Triyaningsih, H. (2020). Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat di Pamekasan). *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1). <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v1i1.3222>
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. C.V Andi.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Nabila Salwa Marpaung  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 21 Juni 2003  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Yosudarso km 12,5 Kel Titipapan Kec Medan Deli  
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Ashlahuddin Marpaung  
Nama Ibu : Ruqaiyah Ms Miraza  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Yosudarso km 12,5 Kel Titipapan Kec Medan Deli

### Pendidikan Formal

TK : Mip School  
SD : SD Hang Tuah  
SMP : SMP Negeri 20 Medan  
SMA : SMA Negeri 3 Medan  
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Acc draft P.wawancara

11/6 2024  
14.26 urb

*Sigit Hardiyanto*

### PEDOMAN WAWANCARA

Berikut adalah pedoman wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian yang berjudul **Persepsi Masyarakat Medan Marelan Tentang Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga.**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

1. Bagaimana menurut anda Tentang Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga?
2. Menurut Anda , Motivasi apa yang senantiasa yang diberikan oleh pelatih PKW melalui LKP Salon Lely dalam meningkatkan keterampilan warga?
3. Menurut anda, Bagaimana fungsi Program Kecakapan kewirausahaan melalui LKP Salon Lely dalam meningkatkan keterampilan warga?
4. Menurut anda, Apakah motivasi yang diberikan oleh pelatih Program Kecakapan Kewirausahaan melalui Salon LKP Lely dapat meningkatkan keterampilan warga?
5. Menurut anda, apa saja manfaat yang didapatkan oleh masyarakat dalam meningkatkan keterampilan warga pada Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely?
6. bagaimana pengalaman anda ketika mendapatkan dalam Program Kecakapan Wirausaha Melalui LKP Salon Lely
7. Menurut anda, Bagaimana Bahasa yang digunakan oleh pelatih PKW melalui LKP Salon Lely pada kegiatan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan warga
8. Menurut anda, Apakah terdapat hambatan komunikasi dalam kegiatan pelatihan PKW melalui LKP Salon Lely dalam meningkatkan keterampilan warga?



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jika menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 1017/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Lampiran : --

Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 06 Dzulhijjah 1445 H

13 Juni 2024 M

Kepada Yth : Owner Salon Lely  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

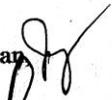
Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **NABILA SALWA MARPAUNG**  
N P M : 2003110119  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN MARELAN TENTANG  
PROGRAM KECAKAPAN WIRUSAHA MELALUI LKP SALON  
LELY DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan   
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDNS 0030017402  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Cerdas | Terpercaya  
 Kami siap melayani agar diselamatkan  
 nilai tuhanmu

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 Website: <https://iisip.umstu.ac.id> Email: [ijip@umstu.ac.id](mailto:ijip@umstu.ac.id) Instagram: @umsuimedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi Ilmu Komunikasi  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, .....20.....

*Assalamu alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Nabila Salwa Marpaung  
 NPM : 2003110119  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 SKS diperoleh : 139,0 SKS, IP Kumulatif .. 3,47

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	pengaruh komunikasi pemasaran terhadap kepuasan peserta program kecakapan wirausaha di lkp salon lely medan marelan	
2	persepsi masyarakat medan marelan tentang program kecakapan wirausaha melalui lkp salon lely dalam meningkatkan ketrampilan warga	<i>✓</i> 26 Maret 2024
3	Analisa persepsi masyarakat medan marelan tentang surat edaran menteri agama 2024 mengenai pembatasan pengeliat suara mesjid	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap beasiswa;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

127.20.311

Pemohon,

*Nabila Salwa*

(.....)  
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi.....

Medan, tanggal 27 Maret 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN: 01270484 01

*Dr. Sigif Hardiyanto*  
 NIDN: 012118802



**UMSU**

Agul | Cerdas | Terpercaya  
Se menjab surat ini agar dibebaskan  
pencor dan langgahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 580/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1231/SK/II.3/UMSU/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : 27 Maret 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **NABILA SALWA MARPAUNG**  
N P M : 20031100119  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN MARELAN TENTANG PROGRAM KECAKAPAN WIRUSAHA MELALUI LKP SALON LELY DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA**

Pembimbing : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 127.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa kadaluarsa tanggal 27 Maret 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 18 Ramadhan 1445 H  
28 Maret 2024 M



Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224667 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 29 Mei ..... 2024

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Habila salwa Marpaung  
 N P M : 2003110119  
 Program Studi : Ilmu komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 580.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

persepsi masyarakat medan marelain tentang program kecakapan wirausaha melalui klp. salon tely dalam meningkatkan keterampilan warga.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Dr. Syah Hendryanto, M.L.Hum  
 NIDN: 042118802

Pemohon,

Habila salwa Marpaung





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 902JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024  
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	M. FAJAR ICHSAN THARIQ	2003110016	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE TERHADAP TINDAK PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM LIKE AND SHARE DAN DEAR DAVID
22	SATRIA KESUMA	2003110214	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	PENGLOLAAN INSTAGRAM @EKSPLORESIANTAR SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA P. SIANTAR
23	HAFNIRZA BR TARIGAN	2003110228	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	KOMUNIKASI DAKWAH GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PESERTA DIDIK TK RA AL-MUKHLISIN KABUPATEN KARO
24	NABILA SALWA MARPAUNG	2003110119	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN MARELAN TENTANG PROGRAM KECAKAPAN WIRUSAHA MELALUI LKP SALON LELY DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA
25	IMHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA	2003110048	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH GAYA MARASI DALAM "PODCAST WARUNG KOP" TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH

Mekkah, Zilzilahabidah 1445 H  
04 JUNI 2024 M





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Serta Mengembangkan Kualitas Diri dengan Studi dan Riset yang Berkualitas  
untuk dan selangkah lebih maju

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XXI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Habila Salwa Marpaung  
N P M : 2003110119  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Medan Marelan tentang program kecakapan wirausaha melalui Ukp salon lely dalam meningkatkan keterampilan warga

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	27 Maret 2024	Penetapan Judul Skripsi	
2.	21 Mei 2024	Revisi bab 1 Latar belakang	
3.	28 Mei 2024	Revisi kategorisasi Penelitian	
4.	29 Mei 2024	Acc Seminar Proposal	
5.	10 Juni 2024	Revisi setelah Seminar Proposal	
6.	11 Juni 2024	Acc Draft Wawancara	
7.	30 Juli 2024	Bimbingan bab 4 hasil Wawancara	
8.	12 Agustus 2024	Revisi bab 4 pembahasan	
9.	19 Agustus 2024	Acc sidang meja hijau.	

Medan, 19 Agustus ..... 2024



Dekan,  
S. Saleh, S.Sos., MSP.  
0030017402

Ketua Program Studi, Pembimbing,  
  
  
(Akhyar Anshon, s.sos, M. Ikom) (Dr. Sigit Hardyanro, s.sos, M. I. kom)  
NIDN: 0127048401 NIDN: 0112118802





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
Nomor : 15/4/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

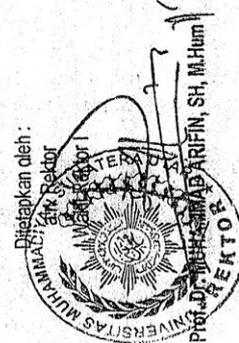


Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
6	KHAWAQIF	2003110180	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.I.Hum	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIIRANI, M.Si	POLA KOMUNIKASI DOKTER KLINIK RUMAH GIGI MULUT DALAM MENGATASI ANXIETY PASIEN
7	MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA	2003110048	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH GAYA NARASI DALAM "PODCAST WARUNG KOP" TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEIRAMPAH
8	YUDAH FEBRI RAMANDA RANGKUTI	2003110065	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom	PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA SENSOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEKS PRANKAH DI SMA NEGERI 4 MEDAN
9	MHD DICKY RUJAH PRATAWA	2003110064	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIIRANI, M.Si	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS MAKNA VISUAL PADA FILM PENDEK PLASTIK TO END PLASTIC POLLUTION IN SOUTH EAST ASIA
10	NABILA SALWA MARPAUNG	2003110010	AKHYAR ANSPORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN MARELAN TENTANG PROGRAM KECAKAPAN WIRUSAHA MELALUI LKP SALON LELY DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA

Notulis Sidang :

1.



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 22 Syafer 1446 H

27 Agustus 2024



Sekretaris

*[Signature]*





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menandatangani surat ini, agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) [perpustakaan\\_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 01333/KET/II.6-AU/UMSU-P/M/2024



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Nabila Muntaza Nasution  
**NPM** : 2003100066  
**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
**Jurusan/ P.Studi** : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**UMSU**

Unggul | Cerdas

Medan, 19 Zulhijjah 1445 H  
26 Juni 2024 M



Kepala Perpustakaan,

Muhammad Arifin, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor : 1296/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD ALFANDI	2003100001	INALIL KHARIRAH, S.I.P., M.Pd	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.PA	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP.	IMPLEMENTASI PERDA NCMOR 10 TAHUN 2021 TENTANG TERTIB JALAN DI KOTA MEDAN
2	ANUGRAH GUSTI SAMPURNA PAKPAHAN	2003100009	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.PA	EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM PEMINGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KELURAHAN BANDAR SAKTI KOTA TEBING TINGGI
3	NABILA MUNTAZA NASUTION	2003100066	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.PA	NAULI KHARIRAH, S.I.P., M.Pd	FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL KEPEMIMPINAN DALAM EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SERAM (SESER SAMPAH MALAM) DI KELURAHAN HELVETIA TENGAH KOTA MEDAN
4	LISTI RIMAYANI	2003100067	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	FUNGSI KOORDINASI DIAGONAL DINAS SOSIAL DALAM PENGENDALIAN DAN PELAYANAN REHABILITASI GELANDANGAN DAN PENGEMIS DI KOTA MEDAN
5	SALWA ANNISA ZAIN	2003100063	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	STRATEGI PENGAWASAN WISATA BERBASIS SYARIAH DI KOTA LHOXSEUMAWE

Mstulis Siang :

1.

Medan, 24 Muharram 1446 H  
30 Juli 2024 M



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.



Sekretaris

*[Signature]*

Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

